

Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Kepada Siswa Sekolah Dasar

Muhammad Fadli¹, Nurhidayah²

^{1,2}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, 20123, Indonesia

*penulis korespondensi : alfarabim51@gmail.com

Abstrak. Pengabdian masyarakat mengenai sosialisasi penanaman nilai-nilai pancasila sebagai upaya pembentukan karakter siswa sekolah dasar dimana penanaman nilai-nilai pancasila merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap guru agar dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik lagi kedepannya. Penanaman nilai-nilai pancasila harus dilakukan sedini mungkin agar menjadi dasar karakter yang kuat untuk masa depan para siswa. Adapun metode yang dilakukan ialah dengan mengadakan sosialisasi menggunakan materi dengan media ppt dan juga permainan tradisional kepada siswa. Tempat pelaksanaan dilakukan di SD Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. Dengan peserta para guru dan juga siswa yang dibimbing oleh mahasiswa. Sedangkan Hasil dan Pembahasan yang disajikan merupakan materi internalisasi pancasila, dan implemmentasi pancasila dalam kurikulum merdeka belajar. Kesimpulan : Penanaman nilai pancasila sangat penting untuk membentuk karakter siswa dari usia dini, karena akan menjadi fondasi kuat bagi siswa untuk kedepannya dan menjadi generasi emas.

Abstract. Community service regarding the socialization of the cultivation of Pancasila values as an effort to build the character of elementary school students where the cultivation of Pancasila values is something that must be done by every teacher in order to shape the character of students to be even better in the future. The cultivation of Pancasila values must be carried out as early as possible in order to become a strong character foundation for the future of students. The method carried out is by holding socialization using materials with ppt media and also traditional games to students. The venue was carried out at SD Negeri 066050 Medan Denai District. With the participation of teachers and also students who are guided by students. Meanwhile, the results and discussions presented are material on the internalization of Pancasila, and the implementation of Pancasila in the independent learning curriculum. Conclusion: The instillation of Pancasila values is very important to shape the character of students from an early age, because it will be a strong foundation for students in the future and become the golden generation.

Historis Artikel:

Diterima : 03 Januari 2025

Direvisi : 20 Januari 2025

Disetujui : 05 Februari 2025

Kata Kunci:

Sosialisai, Pancasila, Pembentukan Karakter

PENDAHULUAN

Penanaman nilai Pancasila merupakan hal terpenting untuk membentuk karakter siswa dan menjadi inti pengajaran. Nilai pancasila diharapkan mampu untuk membentuk karakter siswa menjadi jujur, bertanggung jawab, dan memiliki sikap toleransi. Sesuai dengan UU No 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan Nasional, yang menegaskan standarisasi pendidikan Indonesia. Sebagai bentuk komitmen kemerdekaan untuk menintegrasikan nilai-nilai Pancasila kedalam kurikulum nasional (Sulastri et al., 2022).

Adapun, Penanaman nilai-nilai Pancasila harus dilakukan secara sistematis dan terorganisir sebagai upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Melalui lembaga pendidikan, proses ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan menjadi ciri khas bangsa. Pendidikan memainkan peran penting dalam membangun karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa, sehingga implementasi nilai-nilai Pancasila harus menjadi prioritas utama (Lestari & Kurnia, 2022).

Ia, dengan maraknya tindakan pidana yang dilakukan di kalangan pelajar dan pemuda di era saat ini seperti tawauran, geng motor, mabuk, judol dll. Ini telah membuktikan bawhasaanya pemuda dan pelajar kita sudah menghilangkan nilai-nilai luhur yang telah dibuat oleh pendiri bangsa. Apilah itu terjadi, maka ini akan menjadi ancaman yang sangat serius bagi bangsa ini. Dimana para pemuda dan pelajar sudah mulai kehilangan kepribadian luhurnya (Rinaldi & Askarial, 2022).

Apabila hal ini teruskan maka identitas bangsa Indonesia akan rusak tiga puluh tahun kedepannya, dimana para penerusnya akan kehilangan moral dan lebih parahnya ia akan bertindak sewena-wena. Maka dari

itu penanaman nilai-nilai Pancasila harus dilakukan bukan hanya melalui lembaga-lembaga formal saja. Melainkan harus juga dilakukan di kegiatan-kegiatan informal seperti sosialisasi, seminar, workshop dan sebagainya (Panjaitan et al., 2023).

Mengingat Pancasila merupakan ideologi Indonesia, juga sebagai filosofi bangsa yang dimaknai sebagai pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara, simbol persatuan dan kesatuan, kekuatan dan pertahanan bangsa Indonesia, ikatan masyarakat Indonesia untuk menjadi masyarakat yang menjunjung tinggi rasa keadilan, kemanusiaan, kebijaksanaan, keberanian, dan landasan untuk membangun sosial, hukum, politik, dan kehidupan bermasyarakat (Wardhono et al., 2024).

Maka dari itu sosialisasi penanaman nilai-nilai Pancasila bukan hanya dilakukan kepada para siswa melainkan para guru juga terlibat, mengingat peran guru dalam mengayomi dan mendidik siswa sangat strategis. Agar siswa menjadi kepribadian yang lebih baik lagi sesuai dengan cita-cita pendidikan Indonesia, hal ini dapat terjadi apabila guru dan siswa memiliki harmonisasi.

Konsep kurikulum merdeka belajar yang di inisiasi Nadiem Makarim yang saat itu beliau menjabat sebagai menteri di lembaga Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kurikulum merdeka belajar ini diharapkan mampu untuk menciptakan karakter siswa yang unggul, dan berkebudayaan, hal ini dapat terwujud apabila nilai-nilai Pancasila dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di sekolah (Kusumawati, 2022).

METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dan dilakukan dalam bentuk Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Kepada guru dan Siswa SD Negeri 066050 Medan Denai. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 November 2024. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini oleh tim yang terdiri dari 2 dosen dan 3 mahasiswa PGSD semester 3. Adapun, peserta sosialisasi ialah siswa kelas 5-6 SD dan para Guru. Sosialisasi dilakukan bukan hanya menampilkan materi dengan media PPT, tetapi juga dilakukan dengan cara bermain permainan tradisional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara tatap muka dengan melibatkan para guru dan murid beserta tim, mengenai program sosialisasi ini sebagai bentuk penguatan bagi guru dan murid mengenai pentingnya pembentukan karakter siswa dengan cara menanamkan nilai-nilai Pancasila di dalam kurikulum merdeka belajar. Adapun materi yang diberikan kepada para peserta berupa konsep dari kurikulum merdeka belajar untuk menguatkan nilai-nilai Pancasila di jenjang sekolah dasar. Adapun tahapan yang dilakukan di kegiatan sosialisasi penanaman nilai-nilai Pancasila sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SD sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada acara ini sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan acara sosialisasi

NO	PERIHAL	KETERANGAN
1	Waktu dan tempat pelaksanaan	11 November 2024
2	Alat yang digunakan	Materi sosialisasi
3	Hasil	a. Respon Positif Peserta b. Luaran Jurnal PKM dan HKI
4	Keaktifan Peserta	Berdasarkan keaktifan peserta disaat sosialisai berlangsung

Materi yang di sampaikan Internalisasi nilai-nilai Pancasila**a. Nilai-nilai Pancasila**

Pancasila sebagai landasan filosofi memiliki lima sila, dimana kelima sila ini memiliki kaitan satu sama lainnya dan juga memiliki makna yang mendalam apabila di dikaji dan dihubungkan ke dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Adapun nilai-nilai ini sebagai berikut :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
 - Pancasila mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai ketuhanan ke dalam sila pertama, karena masyarakat dunia, pasti memiliki sistem kepercayaan terhadap tuhan.
 - Sistem ketuhanan ini menyadarkan manusia bahawasannya ia bertanggung jawab bukan hanya di dunia, melainkan setiap aktivitasnya akan dipertanggung jawabkan kepada sang Maha Kuasa. Sehingga diharapkan dengan kesadarannya yang bertuhan manusia mampu berlaku adil.
 - Salin mentoleransi dan memberikan kebebasan beragama bagi masyarakat.
2. Kemanusiaan Yang Adi dan Beradab
 - Asas ini melahirkan, persamaan derajat manusia, sebagai individu yang memiliki hak dan kewajiban yang bagi manusia.
 - Dapat menghormati nilai-nilai kemanusiaan yang menjunjung tinggi keadilan dan juga kebenaran
3. Persatuan
 - Persatuan merupakan kesatuan yang sangat penting bagi bangsa, karena asas ini dapat membangkitkan rasa nasionalis, dan patriotis.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dan dalam permusyawaratan perwakilan.
 - Indonesia merupakan masyarakat majemuk dan multikultural dimana setiap perbedaan ini harus ada yang mewakilkan melalui majalis perwakilan yang di fasilitasi oleh negara. Setiap keputusan harus melalui musyawarah mufakat, agar keputusan tersebut dapat menguntungkan setiap golongan yang berada di bawah naungan pancasila. Maka dari itu, kebijaksanaan harus dimiliki oleh setiap perwakilan.
5. Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia
 - Asas ini diharapkan mampu untuk meningkatkan rasa keadilan dalam setiap individu di masyarakat indonesia, dengan memberikan rasa kekeluargaan, rasa keasatuan, dan rasa persaudaraan. Hal ini dapat menimbulkan rasa semangat untuk mewujudkan rasa berkeadilan bagi setiap keputusan nergara.

- Asas ini mengajarkan sikap peduli, dimana masyarakat harus memperhatikan setiap kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat. Dan masyarakat diajarkan sebagai kontrol dalam setiap kebijakan yang di keluarkan oleh negara (Asmaroini, 2016).

KESIMPULAN

Adapun hasil kesimpulan dalam program pengabdian masyarakat, sebagai berikut :

1. Program sosialisasi penanaman nilai-nilai pancasila sebagai upaya pembentukan karakter siswa SD di SD Negeri 066050.
2. Program sosialisasi ini diharapkan mampu untuk menimbulkan rasa semangat kepada para guru untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan ideologi pancasila.
3. Program sosialisasi ini diharapkan mampu untuk meningkatkan rasa tanggung jawab kepada guru, bahwasannya guru wajib untuk membentuk karakter siswa dari usia dini. Sehingga diharapkan kedepannya para siswa dapat menjadi penerus bangsa yang baik karakternya sesuai dengan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pihak Sekolah Dasar Negeri 066050 Kecamatan Medan Denai. Telah memberikan waktu dan izin untuk melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi nilai-nilai pancasila bagi siswa di era globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440–450.
- Kusumawati, E. (2022). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Jenjang Sekolah Dasar Di Sd Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 886–893. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3483>
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.12928/citizenship.v5i2.23179>
- Panjaitan, D. J., Firmansyah, Siregar, N., Nurdalilah, & Nasution, H. A. (2023). Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Serta Nilai Pancasila Bagi Peserta Didik. *Community Development Journal*, 4(2), 5319–5324.
- Rinaldi, K., & Askarial, A. (2022). Penyuluhan Penanaman Pendidikan Moralitas Dan Nilai Pancasila Pada Anak. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 170–174. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i2.289>
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. <https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Wardhono, A., Gema, C., Nasir, M. A., Puspito, A. N., K, B. Y., Rahmadini, I. A., Nova, R., Puji, A., & Laela, I. (2024). *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia Pengayaan Literatur dan Implementasi Nilai Pancasila pada Anak Usia Dini di SDN Suci 5 Jember Abstrak Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*. 5(3), 698–706.